
PENGARUH MODIFIKASI BOLA PLASTIK DALAM PEMBALAJARAN BOLAVOLI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 TORJUN

Siti Nur Hayati¹, Taufiq Hidayat²

Email correspondence: siti.19157@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

The research objective was to find out whether and how much influence plastic ball modification had on volleyball learning on students' learning motivation at SMP Negeri 2 Torjun. This research method is a quantitative method with quasi-experimental research using a one-group pretest-pottest design. This study used the population as the sample in the study, namely class VIII SMP Negeri 2 Torjun with 75 students. The data collection procedure was carried out by the researcher by giving a learning motivation questionnaire, giving treatment or treatment then filling out a motivational study questionnaire again. Data analysis used the mean, standard deviation, normality test, t-test of similar samples, and percentages. The results showed that the learning motivation of students before being given treatment was 60.28% in the medium category. Then given treatment with a modified ball and again given a learning motivation questionnaire which showed a value of 86.75% included in the very high category. So that the percentage that there is an increase in the modification of plastic balls in volleyball learning on student learning motivation at SMP Negeri 2 Torjun with a percentage of 67% is in the high category.

Keywords: Modification, Plastic ball, Learning motivation

PENDAHULUAN

PJOK adalah pendidikan yang dilakukan sebagai dari proses pendidikan melalui permainan dan pertandingan. Dalam pembelajaran PJOK banyak sekali cabang olahraga yang nantinya dapat dipelajari oleh peserta didik disetiap sekolah. Cabang olahraga itu ada bola kecil seperti bulutangkis, kasti, tenis meja, dll. Dan ada juga pembelajaran bola besar seperti bola basket, sepak bola, dan juga bolavoli. Pembelajaran bolavoli dalam PJOK menggunakan bola untuk dimainkan dengan melibatkan 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain. Menurut (Muzaffar,2015.) konsep dasar bolavoli adalah olahraga beregu,dapat dilihat dari sejarah bagaimana olahraga ini berkembang dari waktu ke waktu yang dimainkan dilapangan berukuran 18x9 meter yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari 6

orang pemain. Pertandingan beregu dipisahkan oleh net dengan ketinggian 2.43 meter untuk putra dan 2.24 meter untuk putri. Dalam pertandingan bolavoli digunakan berbagai jenis gerakan, seperti *serve*, *passing*, *passing (set-up)*, *spiking*, dan *blocking bola (blocking)*. Teknik dari permainan bolavoli meliputi *smash*, *passing*, *serve*, *block* (Jariono, 2022). Selain itu lompatan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari bolavoli. Namun dalam permainan khususnya saat gerakan *spike* yang sangat berpengaruh dan memiliki dampak yang cukup signifikan. Lompatan yang layak untuk memberikan jangkauan yang lebih baik sehingga dapat smash secara maksimal (Aguss et al., 2021).

Olahraga bolavoli adalah olahraga populer dalam Indonesia dikarenakan menawarkan fitur-fitur seperti alat dan perlengkapan yang mudah digunakan dan sederhana yang dapat digunakan oleh semua kalangan. Olahraga bolavoli merupakan olahraga tersukses di dunia kedua setelah sepak bola di dunia olahraga. Olahraga bolavoli bisa dimainkan di dalam ruangan atau di luar ruangan. Olahraga dalam ruangan ini terdiri dari enam pemain dua pemain diluar lapangan yang disebut dengan voli pantai, bolavoli juga merupakan olahraga yang populer dikalangan kelas menengah ke atas (Elia, 2020). Menurut Maliki et al., (2017) olahraga bolavoli adalah salah satu cabang olahraga dalam permainan. Permainan bolavoli memiliki banyak peminat mulai dari keluarga muda hingga orang dewasa sangat menyukai permainan bolavoli (Arif & Sujarwo, 2021).

Hal ini menjadikan permainan olahraga bolavoli dapat dimodifikasi, faktor yang paling penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan lancar selama permainan bolavoli yaitu menciptakan suasana gembira, kepuasan, persaudaraan dan persahabatan. Modifikasi pembelajaran adalah salah satu bentuk kreativitas yang bisa dilakukan untuk dapat menerapkan berbagai teknik atau model pembelajaran dan modifikasi pembelajaran. Kendala bakat yang hilang mungkin terkait dengan modifikasi. Modifikasi bisa dikaitkan dengan keterampilan yang dipelajari. Modifikasi adalah salah satu strategi yang digunakan guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran (Marwan, 2019).

Modifikasi adalah salah satu hal yang dapat membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan kendala-kendala yang dihadapi sekolah atau kebutuhan peserta didik selama proses pembelajaran. Seperti yang dikatakan (Sodikin & Yono, 2020). Modifikasi dapat dikatakan sebagai suatu upaya yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran yang dimiliki oleh setiap sekolah yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan segala keterbatasan yang ada (Conejero et al., n.d.). Dalam arti tertentu modifikasi mengacu pada upaya untuk menghasilkan dan menampilkan sesuatu yang segar, baru, menarik dan khas (Sodikin & Yono, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru PJOK diketahui mayoritas siswa kurang bersemangat dan malas bergerak di dalam pembelajaran bolavoli. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan modifikasi bola plastik untuk menjadikan daya tarik yang menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga, data awal tentang motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Torjun belum diketahui.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan *desain one group pretest-posttest desain*. Adanya perlakuan (*treatment*) merupakan salah satu ciri dari penelitian eksperimen (Maksu, 2018). Penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu modifikasi bola plastik dan variabel terikat motivasi belajar. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Torjun yang dilakukan selama 4 kali pertemuan dari tanggal 22-31 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Torjun sebanyak 75 siswa. Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket motivasi belajar dengan tingkat validitas 0,893 dan realibilitas 0,920 (Tri Indriono, 2014). *Treatment* yang dilakukan dengan melakukan teknik *passing* dan *service* dalam permainan bolavoli. Analisis data Uji-T menggunakan SPSS 25. Data diuji mean dan uji normalitas sebelum Uji-T dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi bola plastik dalam pembelajaran bolavoli terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Torjun. Hasil dari penelitian ini berdasarkan *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Torjun.

Table 1 Deskripsi data *Pretest-Posttest*

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata	60,28	86,74
Standar Deviasi	2,95	6,33

Berdasarkan tabel deskriptif di atas menggunakan analysis statistic descriptive, dari *pretest* dan *posttest* motivasi belajar rata-rata *pretest* 60,28, dengan standar deviasi 2,95, sedangkan pada *posttest* rata-rata 86,74, dengan standar deviasi 6,33.

Selanjutnya uji prasyarat, yaitu normalitas data, berikut akan jelas hasil normalitas menggunakan SPSS Versi 25.0.

Table 2 Hasil Uji Normalitas *Pretest-Posttest*

	Statistic	Sig	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,102	0,051	Normal
<i>Post-test</i>	0,093	0,174	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas yang menggunakan SPSS Versi 25.0 bahwa hasil *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal, karena Sig > 0,05.

Table 3 Hasil Uji *Paired Sampel T-test*

	t	df	Sig
<i>Pretest - Posttest</i>	-34,561	74	0,000

Berdasarkan hasil uji *T-test* sampel sejenis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap modifikasi bola plastik dalam pembelajaran bolavoli terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Torjun dengan hasil p value $0,00 < 0,05$.

Modifikasi sangat penting untuk siswa SMP karena pada saat pembelajaran yang harus diperlukan yaitu kenyamanan dan kesenangan dalam belajar. Modifikasi yang dimaksud adalah mengembangkan bahan ajar dengan menyederhanakan metode pengajaran yang memfasilitasi pembelajaran yang dapat mempermudah siswa. Cara ini dimaksudkan untuk memimpin, mengarahkan, dan menginstruksikan siswa yang sebelumnya tidak dapat belajar pada tingkat lebih sulit akan menjadi lebih mudah. Menurut Zainuddin & Suroto, (2016) “Modifikasi bertujuan untuk mempermudah melaksanakan aktivitas gerak sehingga siswa dapat merasa senang dan dapat meningkatkan kualitas gerak siswa”.

Selain itu modifikasi memberikan dampak pengembangan intelektual yang membutuhkan pemikiran kreatif, karena dengan adanya modifikasi akan terjadi suatu proses penampilan inovatif yang bersifat unik dan menarik (Saputra, 2015). Oleh karena itu dalam modifikasi bola plastik dalam pembelajaran bolavoli agar kegiatan belajar siswa lebih mudah dan menyenangkan terhadap motivasi belajar siswa tersebut yang bertujuan supaya siswa lebih mudah dan senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga para siswa antusias untuk menggunakan bola modifikasi, karena mereka memiliki pengalaman yang positif.

Modifikasi bola plastik dalam pembelajaran PJOK juga perlu adanya motivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut. Motivasi bisa dari dalam diri siswa dan bisa dari orang lain. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik berkaitan dengan tujuan belajar seperti keinginan untuk memahami dan memiliki ide, keinginan untuk memperoleh pengetahuan, keinginan untuk mengembangkan keterampilan dan lain-lain yang berhubungan secara langsung dengan motivasi instrinsik (Abidin, 2013). Sedangkan Motivasi ekstrinsik mengacu pada dorongan dari sumber selain diri sendiri. Motivasi mungkin diperlukan ketika seseorang tidak memiliki motivasi intrinsik untuk aktivitas yang dalam tindakannya tidak memiliki dorongan dari dalam dirinya sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah apa yang digunakan ketika seseorang tidak memiliki motivasi internal untuk tindakannya yang merupakan sesuatu yang diharapkan. Oleh karena itu, jika motivasi instrinsik mengalami kekurangan motivasi ekstrinsik diperlukan (Abidin, 2013). Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Torjun bisa ditingkatkan dengan menggunakan bola plastik dalam permainan bolavoli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan di atas maka didapatkan kesimpulan : (1) Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan modifikasi bola plastik dalam pembelajaran bolavoli terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Torjun. Dibuktikan dengan nilai angket motivasi belajar *pre-test* rata-rata sebesar 60,28 dan nilai angket motivasi belajar *post-test* rata-rata sebesar 86,74. Sehingga terdapat selisih untuk angket motivasi belajar *pre-test* dan *post-test* sebesar 26,46. (2) Besar pengaruh dari penggunaan modifikasi bola plastik dalam pembelajaran bolavoli terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Torjun. Dibuktikan dengan perhitungan presentase pengaruh modifikasi bola plastik dalam pembelajaran bolavoli terhadap motivasi belajar siswa dengan presentase peningkatan sebesar 67% dengan kategori tinggi.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2013). *Prodi Tarbiyah Dan Minat Menjadi Guru*. 67–84.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 17(1), 1–9.
- Conejero, M., Luiz, A., Serenini, P., Fern, C., Collado-mateo, D., & Arroyo, M. P. M. (n.d.). *The Effect of Decision Training , from a Cognitive Perspective , on Decision-Making in Volleyball : A Systematic Review and Meta-Analysis*.
- Dasar, S. (2015). *Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED* 35. 14, 35–41.
- Elia, F. D. (2020). *The educational value of the rules in volleyball*. 15(June), 19–20. <https://doi.org/10.14198/jhse.2020.15.Proc3.15>
- Issn, E. (2021). *JUARA : Jurnal Olahraga*.
- Jariono, G. (2022). *Strategies to Improve Jump Service Skills at Volleyball Student Activity Unit of Muhammadiyah University of Surakarta*. 6(July 2021), 37–48.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi penelitian*.
- Maliki, T. S., Latihan, M., & Atas, S. (2017). *Seri Pendidikan ISSN 2476-9312 MENGEMBANGKAN MODEL LATIHAN SERVIS ATAS BOLA VOLI Seri Pendidikan ISSN 2476-9312*. 3(2).
- Model Physical Education using Modification of Mini Volley Ball Game to Improve Friendly Character at Elementary School*. (2019).
- Modifikasi, P., Dan, S., Pada, P., Kasti, P., Jasmani, S.-P., Rekreasi, K., Keolahragaan, F. I., Jasmani, S.-P., Rekreasi, K., & Keolahragaan, F. I. (2000). *MENINGKATKAN AKTIFITAS GERAK SISWA Zainudin Haqqi Suroto Abstrak*. 109–112.
- Muzaffar, A. (n.d.). *No Title*. 1, 46–54.
- Sodikin, F. A., & Yono, T. (2020). *Sport , Pedagogik , Recreation and Technology Modifikasi Bola Plastik sebagai Media Pembelajaran Bola Voli*. 2(2), 26–31.
- Tri Indriono. (2014). *Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Depok Kab. Sleman*. 110.